

DI KABUPATEN TEMANGGUNG

Anggota Paskibraka Dikukuhkan

TEMANGGUNG (KR) - Bupati Temanggung Al Khadziq mengukuhkan 52 pelajar sebagai Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) 2021 di kabupaten tersebut, Kamis (12/8).

Upacara pengukuhan secara perwakilan 10 anggota di Pendapa Pengayoman dan 42 anggota lainnya secara virtual dari rumah masing-masing. Mereka akan bertugas pada Pengibaran dan penurunan Bendera Pusaka peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus 2021 mendatang. Setelah pengukuhan, anggota paskibraka juga akan divaksin Covid-19.

Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan anggota paskibraka melalui seleksi ketat dan ditempa berbagai latihan baik fisik maupun mental oleh tim. "Paskibraka ini adalah anak-anak muda. Pelajar yang dipilih dari semua sekolah SMK/SMA sederajat di Temanggung untuk menjadi pengibar bendera pada upacara HUT Kemerdekaan maupun dalam penurunan bendera," jelasnya.

Dikatakan, sesungguhnya paskibraka ini tidak sekadar pasukan pengibaran bendera. Lebih dari itu, mereka adalah anak-anak muda yang dididik dan dikader dengan jiwa kebangsaan, nasionalisme, patriotisme dan kepeloporan untuk menjaga NKRI.

"Mereka mendapat penanaman nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945, untuk kehidupan pribadi dan masa depan mereka serta untuk disembarkannya kepada masyarakat," tandas Al Khadziq. (Osy)

ODGJ Banyumas Mulai Divaksin

BANYUMAS (KR) - Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) dan penyandang disabilitas di Banyumas mulai menjalani vaksinasi Covid-19 dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Banyumas, Kamis (12/8). Vaksinasi massal digelar di Kecamatan Patikraja, diikuti 101 orang yang terdiri 81 orang dalam kategori disabilitas mental dan 20 orang dalam kategori fisik.

Kepala Dinkes Banyumas, Sadyanto menjelaskan pihaknya menerima 960 dosis vaksin Sinopharm untuk penyandang disabilitas. Di Kecamatan Patikraja, ada 81 orang masuk dalam kategori disabilitas mental dan 20 orang masuk dalam kategori disabilitas fisik.

"Penyandang disabilitas di Banyumas yang menjadi sasaran vaksinasi secara keseluruhan 960 orang, terdiri 499 penyandang disabilitas mental dan 461 penyandang disabilitas fisik," jelasnya.

Menurutnya, penyandang disabilitas harus diprioritaskan untuk mendapatkan vaksin agar imun mereka meningkat. Selain disabilitas, vaksinasi juga diperuntukkan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yang sudah dalam perawatan dan minum obat serta dalam pengawasan juga menjadi prioritas. (Dri)

BERSAMA WARGA PANTI SOSIAL

Bupati Banjarnegara Sarapan Pagi

BANJARNEGARA (KR) - Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono, Kamis (12/8), sarapan pagi bersama puluhan penghuni Panti Sosial Pamardi Raharjo di Pucang Kecamatan Bawang.

Tanpa canggung-canggung, Budhi Sarwono yang datang bersama Sekda Indarto mengajak warga panti makan dengan lauk daging sapi, telur balado bulat, oseng tempe pedas dan krupuk.

Ketika Budhi Sarwono sempat bertanya kepada 50 peyandang ODGJ maupun PMKS di panti milik Pemprov Jawa Tengah itu, apakah menunya enak, serentak mereka menjawab, 'Enak!'

Usai sarapan, Budhi Sarwono berbincang santai ngobrol dengan warga panti.

la minta di doakan agar selalu sehat sehingga bisa berbuat lebih untuk masyarakat. Bupati juga meny-

takan berkomitmen untuk membantu pelayanan panti sosial Pamardi Raharjo.

"Pesan saya yang saya dapat kedua orangtua, mari selalu menebarkan kebajikan. Kita hidup ada yang menghidupkan kita mati ada yang mematikan. Mari kita berbuat yang baik-baik saja, sebelum dimatikan oleh Sang Maha Pencipta," ungkap Bupati.

Menurut Budhi Sarwono, antara berbuat baik dan berbuat jahat energinya sama. "Jadi, jangan buang-buang waktu," tandasnya.

la juga mengajak masyarakat untuk peduli dan terpanggil jika melihat lingkungan sekitar yang butuh uluran tangan.

Kepala Panti Pamardi Raharjo, Isriadi Widodo menyatakan terima kasih kepada Bupati, karena kedatangannya dinilai membantu kesejahteraan warga binaan. "Ini sangat

besar artinya bagi mereka," tegasnya.

Salah satu warga panti, Suyanto, mengaku senang diajak sarapan

pagi bersama bupati. "Makanannya enak. Bersama teman-teman, bisa berdekatan serta ngobrol dengan Pak Bupati," ungkapnya. (Mad)



KR-Muchtar M
Bupati Budhi Sarwono sedang menikmati sarapan pagi bersama penghuni panti sosial.

DI KABUPATEN SRAGEN

Nakes Disuntik Booster Moderna

SRAGEN (KR) - Sebanyak 6.000 tenaga kesehatan (nakes) di Kabupaten Sragen akan diberikan suntikan booster Moderna secara bertahap. Suntikan vaksin Covid-19 ketiga untuk nakes ini mulai diberikan untuk nakes di RS pemerintah maupun swasta.

Bupati Sragen, Kusdinar Untung Yuni Sukowati saat meninjau langsung vaksinasi booster Moderna di Rumah Sakit Islam (RSI) Amal Sehat Sragen, Kamis (12/8) mengatakan, total nakes yang akan disuntik Moderna sekitar 6.000 orang.

Suntikan akan diberikan secara bertahap tergantung stok vaksin yang dikirim pemerintah. "Kalau kita siap-siap saja. Yang penting stoknya ada, langsung kita berikan," tegasnya.

Di RSI Amal Sehat, lanjut Yuni, total nakes 300 orang namun yang disuntik tahap pertama

baru 70 orang. Sisanya akan diberikan setelah ada kiriman lagi vaksin Moderna dari pemerintah pusat.

"Ini adalah ikhtiar untuk melindungi para nakes sebagai garda terdepan yang kontak erat langsung dengan pasien Covid," jelasnya.

Selain melakukan peninjauan, Bupati Yuni yang juga dokter berkesempatan menjadi tenaga vaksinator untuk para nakes di RSI Amal Sehat.

"Menurut literatur, efikasi vaksin Moderna ini sampai 95 persen dan booster ini memang diperun-

tukkan para nakes karena memiliki risiko lebih besar terpapar virus," ungkapnya.

Dirut RSI Amal Sehat Sragen, dr Iman Fadli menambahkan, selama ini nakes di rumah sakit ini

yang terpapar Covid 26 orang. "Saat lagi puncaknya. Pertengahan Juli lalu nakes yang positif mencapai belasan dan Alhamdulillah bisa sembuh semua," tuturnya. (Sam)



KR-Said Masyukri
Bupati Yuni Sukowati menyuntik booster vaksin Moderna untuk tenaga kesehatan RSI Amal Sehat Sragen.

HUKUM

NYAMAR SEBAGAI PEMBELI

Residivis Satroni Warung Sembako

SLEMAN (KR) - Residivis kasus pencurian, AA (31) asal Surabaya, tak berkulit saat tertangkap tangan oleh korbannya. Beraksi di sebuah warung sembako di Ngemplak Sendangdi Mlati Sleman, AA berpura-pura sebagai pembeli.

"Tersangka pura-pura membeli air mineral dingin, sehingga korban pergi ke ruang keluarga untuk mengambil pesanan tersebut. Saat kembali ke warung, tersangka sudah tidak ada. Pada saat bersamaan, cucu korban mencari HP di warung yang akan digunakan sebagai sarana belajar online, namun smartphone itu tidak ada," ungkap Kapolsek Mlati Kumpul Tony Priyanto SIK dikonfirmasi, Jumat (13/8).

Curiga yang mengambil HP merek Oppo adalah orang yang baru saja memesan minuman, Suwardi (73) mencoba melakukan pencarian.

Dari seorang warga, didapatkan informasi jika pelaku kabur ke selatan dan akhirnya berhasil diamankan di sebuah ba-

ngunan kosong. Kanit Reskrim Iptu Noor Dwi Cahyanto SH melanjutkan, AA sempat berkelit, namun akhirnya tak berkulit saat korban berhasil menemukan HP yang masih dalam penguasaan pelaku.

Setelah diinterogasi oleh polisi, AA ternyata seorang residivis yang telah berulang kali masuk bui. Modusnya sama, yakni mencari warung kemudian pura-pura sebagai pembeli. Saat pemilik lengah, tersangka melancarkan aksinya.

"Pelaku adalah residivis yang sudah beberapa kali masuk lapas dengan kasus sama di Jateng, Jatim dan pernah di Lapas Yogyakarta. Modusnya sama, dia ini memang spesialis warung yang korbannya lengah menempatkan barang berharga. Ia dapat beraksi hanya dalam hitungan detik hingga menit," pungkas Iptu Noor Dwi.

Sementara itu, petugas Reskrim Polsek Sedayu Kapolres Bantul dipimpin Kanit Reskrim AKP Muji Suharjip SH MAP, Jumat (13/8) pukul 05.40, meng-

amankan AS (32) warga Pakuncen Wirobrajan Yogyakarta yang diduga pelaku pencurian. Selain itu, petugas juga mengamankan 1 unit HP Samsung Duos, warna hitam.

Kapolsek Sedayu Kompol Ardi Hartana SH MM, Jumat (13/8), menjelaskan tersangka AS yang badannya dipenuhi tato ditangkap di Argosari Sedayu, karena mencuri HP milik korban Yulianto SPT MEd Dev (43) beralamat di Purwomarto RT 04 Argorejo Sedayu.

Kasus pencurian terjadi pada Jumat (13/8) dini hari. Kebetulan saat itu petugas Reskrim Polsek Sedayu sedang melakukan patroli, melihat korban sedang mengejar seorang laki-laki yang diduga kuat baru saja melakukan pencurian.

Saat kejadian, korban bersama istrinya baru pulang dari jalan-jalan pagi melihat seorang laki-laki tak dikenal keluar dari rumah sambil menenteng handphone.

Korban segera melakukan pengejaran dan berhasil menangkap tersangka AS tak jauh dari rumahnya. Bersamaan itu, petugas Reskrim Polsek Sedayu sedang melakukan patroli keamanan, segera mengamankan tersangka AS. Untuk keperluan penyelidikan dan penyidikan, selanjutnya tersangka AS dibawa ke Polsek Sedayu guna menjalani pemeriksaan. "Sampai saat ini tersangka AS mengaku baru sekali melakukan pencurian lantaran tidak memiliki pekerjaan tetap," ujar Ardi Hartana. (Ayu/Hrd)

Bobol ATM, Pelaku Gasak Uang Rp 470 Juta

MAGELANG (KR) - Aksi pembobolan mesin ATM terjadi di wilayah Mertoyudan Magelang, tepatnya ATM yang ada di dalam sebuah minimarket Jalan Sarwo Edhi Wibowo Desa Banyurojo Kecamatan Mertoyudan Magelang, Jumat (13/8).

Tim Sat Reskrim Polres Magelang dan tim Inafis, dipimpin Kasat Reskrim Polres Magelang AKP Alfan Armin, bersama Kapolsek Mertoyudan Magelang AKP Soedjarwanto langsung menuju ke lokasi.

Kejadian ini sempat memperoleh perhatian masyarakat, mengingat lokasi kejadian berada di tepi jalan dengan arus lalu lintas cukup ramai.

Informasi di lokasi menyebutkan kejadian ini diketahui karyawan yang saat itu akan membuka toko. Ketika pintu depan dan pintu kacanya dibuka, dirasakan ada sesuatu yang mencurigakan. "Saat itu diketahui ada bagian atap dalam ruangan yang rusak," kata salah satu karyawan.

Beberapa barang dagangan juga ada yang jatuh, di

AKP Ridwan membenarkan adanya pencurian uang itu. Saat ini polisi sedang menelusuri identitas pelaku dari rekaman CCTV. Diduga, pelaku sudah mengintai dan memperhitungkan aksinya.

Kedua pelaku datang ke SPBU kemudian memarkir sepeda motor yang dikendarainya di depan pintu toilet. Seorang petugas sedang sibuk mengisi bahan bakar sebuah truk sedang parkir di depan pintu toilet. Seorang petugas sedang sibuk mengisi bahan bakar sebuah truk sedang parkir di depan pintu toilet. Seorang petugas sedang sibuk mengisi bahan bakar sebuah truk sedang parkir di depan pintu toilet.

"Dari keterangan saksi, pelaku dua orang pria pakai masker. Mereka mengendarai sepeda motor

matic," jelas Kapolsek. Sementara itu Sutarman salah satu petugas SPBU mengaku, saat kejadian ia sedang mengisi bahan bakar untuk truk kontainer. "Di mesin nomor 3, ada petugas yang berjaga. Tapi dia duduk membelakangi laci meja, sehingga tidak tahu ketika ada orang mengambil uang di dalam laci," tuturnya.

Uang tunai di dalam laci Rp 8 juta dibawa kabur pelaku yang berkendara berboncengan. Mereka melewat ke arah jalan raya. Berdasarkan rekaman CCTV, para pelaku sempat duduk di teras toilet. Seorang di antaranya langsung mendekati ke mesin dan membuka laci. (Tha/Lim)



KR-M Thoha
Petugas Polsek Mertoyudan menutup pintu pagar samping minimarket.

Geledah Rumah Warga, Densus Amankan Laptop

PURWOKERTO (KR) - Tim Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Mabes Polri, Jumat (13/8), melakukan pengeledahan di rumah milik YI (37) 2/7 Kelurahan Kedungwuluh Purwokerto Barat Banyumas. Saat dilakukan pengeledahan, pemilik rumah tidak berada di lokasi. Hingga saat ini belum ada kejelasan keberadaannya.

Dalam pengeledahan itu, tim Densus yang berjumlah lebih dari lima personel, mengamankan laptop di rumah YI. Ketua RT

2/7 Kelurahan Kedungwuluh, Sudiarmo, saat ditemui mengatakan ia diminta polisi untuk menyaksikan pengeledahan di rumah YI yang berprofesi sebagai pedagang kue. "Setahu saya yang diamankan hanya laptop," tuturnya.

Kapolresta Banyumas Kombes M Firman L Hakim, saat dikonfirmasi membenarkan adanya pengeledahan di salah satu rumah di Purwokerto. "Benar, ada Densus 88 yang menggeledah sebuah rumah di Purwokerto. Tapi, aparat Polresta hanya

membantu pengamanan saja," jelasnya. Kapolresta menambahkan dalam pengeledahan di Purwokerto dilakukan hanya



KR-Driyanto
Mobil milik Polresta Banyumas saat pengamanan tertutup di Gang 4 Jalan A Yani Purwokerto.



KR-Wahyu Priyanti
Tersangka AA dikawal petugas Polsek Mlati.